

**ANALISIS BIAYA KAYU JATI UNTUK MEMENUHI
STANDAR BAHAN BAKU PADA UD. HARI PERABOT
DENGAN METODE *VARIABEL COSTING***

(STUDI KASUS : UD. HARI PERABOT)

OLEH :

ICUK ROGABE MARTUA SITORUS

188150060



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

**ANALISIS BIAYA KAYU JATI UNTUK MEMENUHI
STANDAR BAHAN BAKU PADA UD. HARI PERABOT
DENGAN METODE *VARIABEL COSTING***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Teknik**

OLEH :

Icuk Rogabe Martua Sitorus

188150060

**PROGRAM STUDI TEKNI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

vii

Document Accepted 4/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBARA PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Biaya Kayu Jati Untuk Memenuhi Standar Bahan Baku

Pada UD. Hari Perabot Dengan Metode Variabel Costing

Nama : Icuk Rogabe Martua Sitorus

NPM : 188150060

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Sirmas Munte. ST., MT
NIDN : 0109026601



Healthy Aldriany Prasetyo. ST., MT.
NIDN : 0119057802

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi



Dr. Rahmad Sah, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0105058804



Nurhe Andri Silviana, ST., MT.
NIDN : 0127038802

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icuk Rogabe Martua Sitorus

NPM : 188150060

Tempat Tanggal dan Lahir : Aeknatolu, 03 Mei 2000

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Analis Biaya Kayu Jati Untuk Memenuhi Standar Bahan Baku Pada UD. Hari Perabot Dengan Metode *Variabel Costing* “ adalah hasil pekerjaan saya dan seluru ide, pendapat, serta materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan refrensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya, termasuk pencabutan gelar sarjana yang akan saya dapatkan

Medan, 31 Agustus 2023



Icuk Rogabe Martua Sitorus
188150060

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Icuk Rogabe Martua Sitorus

NPM : 188150060

Program Studi : Industri

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

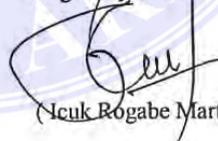
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberitahukan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive-Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: ANALISIS BIAYA KAYU JATI UNTUK MEMENUHI STANDAR BAHAN BAKU PADA UD. HARI PERABOT DENGAN METODE *VARIABEL COSTING*.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data atau data base, merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 31 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Icuk Rogabe Martua Sitorus)

ABSTRAK

Icuk Rogabe Martua Sitorus NPM 188150060. Analisis Biaya Kayu Jati Untuk Memenuhi Standar Bahan Baku Pada UD. Hari Perabot Dengan Metode *Variabel Costing*. Dibimbing Oleh Sirmas Munte, ST., MT dan Healty Aldriani S.T.,M.T.

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut bahan langsung adalah bahan yang digunakan untuk produksi yang dapat diidentifikasi dengan produk, mudah ditelusur ke produk, Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan harus dapat mempertimbangkan biaya yang terdapat didalamnya salah satunya adalah biaya bahan baku. Biaya bahan baku harus dapat diefisienkan agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku, cara yang digunakan yaitu dengan analisis selisih biaya bahan baku. Untuk mengetahui perhitungan alokasi biaya produksi untuk memenuhi standart bahan baku yang di perlukan di UD. Hari Perabot . Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Variabel costing* di UD. Hari Perabot. Metode pembiayaan variable atau *variable costing* atau dikenal juga dengan nama *direct costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periodik.

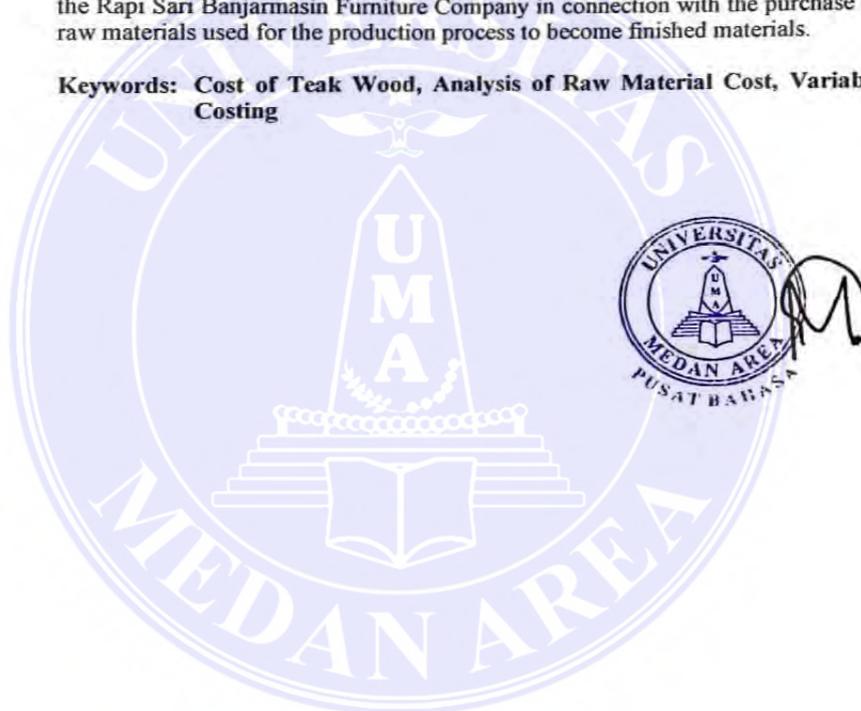
Kata Kunci: Biaya Kayu Jati, Analisis Biaya Bahan Baku, *Variabel Costin*

ABSTRACT

Icuk Rogabe Martua Sitorus. 188150060. "The Analysis of Teak Wood Cost to Meet Raw Material Standards at UD Hari Perabot Using the Variable Costing Method". Supervised by Sirmas Munte, S.T., M.T. and Healthy Aldriany Prasetyo, S.TP., M.T.

Production costs consist of expenses of raw materials, direct labor, and factory overheads. Then, direct materials are those used in production that can be identified with and easily traced to the products. In a production activity, the company must be able to consider the costs involved, one of which is the cost of raw materials. The cost of raw materials must be made efficient so that there is no waste of raw materials. The method used was to analyze the difference in raw material costs. The study aimed to determine the production cost allocation calculation to meet the raw material standards required at UD Hari Perabot and to know the production cost calculation using the Variable Costing method at UD Hari Perabot. The variable financing method or variable costing, also known as direct costing, was a method of determining the cost of production in which only variable production costs were charged in the cost of production, whereas fixed costs were considered periodic costs. Raw material costs were costs incurred by the Rapi Sari Banjarmasin Furniture Company in connection with the purchase of raw materials used for the production process to become finished materials.

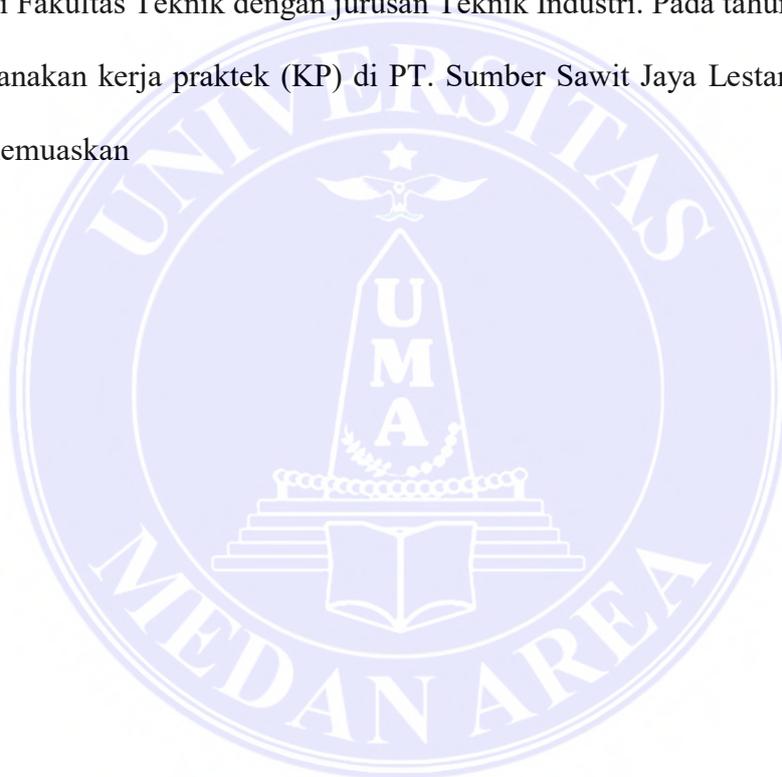
Keywords: Cost of Teak Wood, Analysis of Raw Material Cost, Variable Costing



RIWAYAT HIDUP

Icuk Rogabe Martua Sitorus, lahir di Aeknatolu, 03 Agustus 2000 sebagai anak kedua dari empat bersaudara merupakan anak pasangan dari ayah Hasoloan Sitorus dan ibu Riana Tampubolon.

Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Swasta Bintang Timur Balige, lalu ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Medan Area, di Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik Industri. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kerja praktek (KP) di PT. Sumber Sawit Jaya Lestari dengan nilai yang memuaskan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tak henti-hentinya memberikan segala kenikmatan dan rahmat kepada seluruh hamba-NYA. Dengan rahmat dan berkatnya, proposal skripsi yang berjudul "Analisis Biaya Kayu Jati Untuk Memenuhi Standart Bahan Baku Pada UD. Hari Perabot Dengan Metode *Variabel Costing*" dapat terselesaikan dengan baik. Adapun proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan tugas akhir pada jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

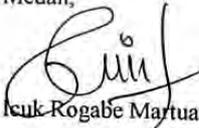
Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pelak sanaan kerja praktik dan penyusunan laporan ini tidak akan berjalan lancar.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang Tua yang telah memberikan dukungan moral maupun materil.
2. Ibu Nukhe Andri Silviana, S.T., M.T selaku Ketua Prodi Teknik Industri Universitas Medan Area.
3. Bapak Sirmas Munte, ST., MT selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan pengarahan
4. Ibu Healty Aldriani S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan pengarahan.
5. Bapak Manto Saidi selaku pemilik UD Hari Perabot.
6. Kepada teman saya rekan rekan seperjuangan yang selalu menenami dan membantu saya dalam penulisan proposal maupun juga motivasinya.
7. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Medan, 2022


Icuk Rogabe Martua Sitorus

DAFTAR ISI

LEMBARA PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	x
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Biaya Produksi	6
2.2 Pengertian Biaya	7
2.3 Penggolongan Biaya.....	8
2.4 Macam - Macam Biaya produksi.....	11
2.5 Baha Baku Standart	13
2.6 Hubungan biaya dengan produksi Biaya Bahan Baku	14
2.7 Hubungan biaya terhadap volume	14
2.8 Biaya Pokok Produksi.....	15
2.8.1 Pengertian Biaya Pokok Produksi.....	16
2.8.2 Laporan Harga Biaya Produksi.....	17
2.9.3 Unsur-unsur biaya bahan baku	17
2.9.4 Metode Penentuan Harga Biaya Produksi	19
2.9.5 Biaya Produksi Bahan Baku.....	20
2.9.6 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.

2.9.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis Biaya.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Objek Penelitian	35
3.3 Metode Pengumpulan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Aktivitas Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
4.4 Hasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.5 Biaya Standar pada UD. Hari Perabot	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Biaya Bahan Baku Standar.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Biaya Tenaga Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Biaya Overhead Pabrik	Error! Bookmark not defined.
4.6 Biaya Produksi pada UD. Hari Perabot	Error! Bookmark not defined.
4.6.1. Biaya Bahan Baku Aktual	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Aktual	Error! Bookmark not defined.
4.7 Varians Biaya Standar dengan Biaya Produksi pada UD. Hari Perabot.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 KESIMPULAN	31
5.2 SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Karyawan.....	45
Tabel 4.2 Waktu Kerja Perusahaan Hari Perabot.....	45
Tabel 4.3 Harga jual produk hal	46
Tabel 4.4 Anggaran dan realisasi produksi hal	47
Tabel 4.5 Target dan realisasi penjualan hal	48
Tabel 4.6 Persediaan produk jadi hal.....	48
Tabel 4.7 Biaya produksi hal	49
Tabel 4.8 Hasil penjualan.....	59
Tabel 4.9 Laporan harga pokok produksi hal.....	50
Tabel 4.10 Harga pokok penjualan	51
Tabel 4.11 Harga laba rugi hal	51
Tabel 4.12 Jenis biaya produksi	53
Tabel 4.13 Daftar jenis biaya non produksi ha.....	54
Tabel 4.14 Alokasi biaya produksi hal	54
Tabel 4.15 Alokasi biaya bahan baku	56
Tabel 4.16 Alokasi biaya angkut.....	56
Tabel 4.17 Alokasi biaya tenaga kerja langsung.....	57
Tabel 4.18 Alokasi biaya bahan penolong	58
Tabel 4.19 Alokasi biaya listrik	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4.3 Proses Produksi Pada Perusahaan UD Hari Perabot.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategik perusahaan. Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam suatu perusahaan adalah perencanaan biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya produksi merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis biaya produksi. Komponen biaya utama yaitu bahan baku dan *overhead* pabrik perlu dipisahkan menurut jenis biaya dan juga menurut pertanggungjawaban. Pengendalian terhadap biaya dapat diukur dengan tingkat efisiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Efisiensi biaya dapat diukur dengan

Cara membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan selanjutnya disebut biaya Dalam hal ini biaya standar yang telah ditetapkan perusahaan akan dibandingkan dengan biaya realisasi (biaya sesungguhnya yang terjadi) selama proses produksi.

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut bahan langsung adalah bahan yang digunakan untuk produksi yang dapat diidentifikasi dengan produk, mudah ditelusur ke produk, dan merupakan biaya yang besar atas produk. Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan harus dapat mempertimbangkan biaya yang terdapat didalamnya salah satunya adalah biaya bahan baku. Biaya bahan baku harus dapat diefisienkan agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku, cara yang digunakan yaitu dengan analisis selisih biaya bahan baku. “Analisa selisih biaya bahan baku adalah selisih biaya bahan baku yang disebabkan oleh adanya biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku yang sesungguhnya”. Efisiensi biaya bahan baku dapat diketahui dengan cara membandingkan antara hasil dari analisis selisih biaya bahan baku dengan bahan baku sesungguhnya.

Usaha meubel “Hari Perabot” memproduksi beberapa jenis meubel sesuai dengan pesanan konsumen, baik bentuk atau model serta ukurannya misalnya kursi sofa, kursi tamu, kursi teras, meja makan, lemari empat pintu, lemari tiga pintu serta lemari dua pintu. Namun dalam melaksanakan kegiatan produksinya, nampaknya perusahaan ini hanya berjalan ditempat dilihat dari perkembangan usahanya selama ini. Kelambatan perkembangan usaha ini ditengarai disebabkan

oleh ketidak adanya efisiensi biaya dalam proses produksinya sehingga dengan demikian berdampak pada keuntungan yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi melalui penelitian dengan judul “**Analisis Biaya Kayu Jati Untuk Memenuhi Standar Bahan Baku Pada UD. Hari Perabot Dengan Metode *Variabel Costing***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menentukan alokasi biaya untuk memenuhi standart bahan baku di UD. Hari Perabot
2. Bagaimana menentukan biaya bahan baku dengan menggunakan variabel costing di UD. Hari Perabot

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan metode *Variabel Costing* dengan kriteria-kriteria yang diperlukan.
2. Bagaimana menentukan alokasi biaya untuk menstandarkan bahan baku di UD. Hari Perabot

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memecahkan masalah yang terjadi pada perusahaan dengan melihat, mengamati, memahami dan membandingkan operasi dan proses yang dijalankan pada industri. Sesuai dengan rumusan masalah yang

terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perhitungan alokasi biaya produksi untuk memenuhi standart bahan baku yang di perlukan di UD. Hari Perabot .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari hasil penelitian antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan di dalam memperhitungkan biaya produksi dengan tingkat laba yang diinginkan oleh pemilik.

2. Bagi penulis

Memberikan tambahan informasi kepada peneliti dibidang ilmu Akuntansi Manajemen khususnya yang terkait dengan masalah biaya produksi dengan metode *Variabel costing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan maka disusun suatu sistematika penulisan yang menggambarkan materi dan adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Disamping itu juga berisi tentang konsep dan prinsip dasar

yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menguraikan obyek penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dibapakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi data-data yang dihasilkan selama penelitian dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan hasil analisis. Pembahasan membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biaya Produksi

Perusahaan manufaktur mempunyai fungsi pokok yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan dagang dan jasa. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengubah bentuk barang yang dibeli menjadi produk jadi atau siap pakai, sedangkan perusahaan dagang langsung menjual barang-barang yang dibeli tanpa melakukan perubahan bentuk. Untuk memperoleh dan mengolah bahan-bahan menjadi produk jadi dalam kegiatan proses produksi diperlukan dana atau biaya-biaya, maka untuk menutup pengeluaran biaya-biaya tersebut biasanya perusahaan memperhitungkannya dalam penetapan harga jual produk.

Kebijakan manajemen dalam penetapan harga jual produk belum dapat memadai jika hanya ditujukan untuk mengganti atau menutup semua biaya yang telah dikeluarkan, tetapi juga harus dapat menjamin adanya laba yang diharapkan, meskipun keadaan yang dihadapi tidak menguntungkan. Walaupun permintaan dan penawaran biasanya merupakan faktor yang menentukan dalam penetapan harga, namun penetapan harga jual produk yang menguntungkan akan tergantung pula pada pertimbangan mengenai biaya. Istilah biaya dapat diartikan bermacam-macam, tergantung pada maksud pemakaian istilah tersebut.

Cakupan dari biaya produksi adalah memuat 3 unsur, antara lain adalah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. adapun data jumlah biaya bahan baku dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

2.2 Pengertian Biaya

Biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

(Abdurachman dan Nurwati Hadjib. 2006) mengatakan bahwa “ biaya adalah *cost* barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan”. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa biaya adalah pemakaian barang-barang yang dinilai untuk mencapai hasil (*output*) tertentu.

Biaya menurut (Basuki, dkk. 2008) mengatakan” biaya adalah penggunaan sumber-sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi di masa yang akan datang kerana adanya proses produksi perusahaan atau operasional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan pengertian yang diberikan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan untuk memperoleh sebuah hasil. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang menyamakan pengertian biaya dengan beban. Namun dalam akuntansi dibedakan antara pengertian biaya dan beban. Setiap beban adalah biaya, tapi tidak setiap biaya adalah beban. Berikut diberikan definisi beban. Definisi beban menurut (Ciptomulyono 2013) mendefenisikan bahwa “beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal “beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu

periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya (*cost*) adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi untuk mendapatkan barang atau jasa. Sedangkan beban (*expense*) adalah biaya yang telah habis manfaatnya dan akan dimasukkan sebagai beban kedalam perhitungan laba rugi serta bertujuan untuk penciptaan pendanaan.

“beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya (*cost*) adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi untuk mendapatkan barang atau jasa. Sedangkan beban (*expense*) adalah biaya yang telah habis manfaatnya dan akan dimasukkan sebagai beban kedalam perhitungan laba rugi serta bertujuan untuk penciptaan pendanaan.

2.3 Penggolongan Biaya

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

Menurut (Udisubakti dan Herlina 2013) “Klasifikasi biaya secara berbeda diperlukan untuk memberi informasi biaya yang berbeda untuk melayani kebutuhan manajerial yang berbeda pula”. Pada dasarnya biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan hal-hal berikut :

a. Berdasarkan hubungan biaya dengan produk

Biaya erat hubungannya dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya yang terjadi ada yang dapat dengan mudah ditelusuri ke suatu produk dan ada yang sulit. Berdasarkan hubungan dengan produk, biaya dapat digolongkan menjadi dua yaitu (1) biaya langsung (*direct cost*) (2) biaya tidak langsung (*indirect cost*).

b. Berdasarkan hubungan biaya dengan volume kegiatan

Volume kegiatan perusahaan dapat berubah-ubah disesuaikan dengan permintaan pasar dan kemampuan perusahaan. Pada saat permintaan pasar meningkat dan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan akan menaikkan volume produksinya. Bila permintaan turun, perusahaan akan mengurangi volume produksinya. Perubahan volume ini dapat mengurangi biaya yang terjadi. Berdasarkan hubungan dengan perubahan kegiatan ini, biaya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : (1) biaya variabel (*variable cost*) (2) biaya tetap (*fixed cost*) (3) biaya campuran (*mixed cost*).

c. Berdasarkan elemen biaya produksi

Fungsi pokok perusahaan terutama perusahaan manufaktur terdiri dari fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Fungsi produksi terdiri atas berbagai kegiatan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Fungsi pemasaran adalah berbagai kegiatan untuk memasarkan

produk kepada pada pembeli. Fungsi adminisrasi terdiri dari kegiatan untuk mendukung fungsi lainnya. Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Apabila biaya diklasifikasi berdasarkan elemen biaya produksi maka biaya dibagi menjadi tiga yaitu :

- (1) biaya bahan baku
- (2) biaya tenaga kerja langsung
- (3) biaya *overhead* pabrik.

d. Fungsi pokok perusahaan

Seperti diuraikan sebelumnya, fungsi pokok perusahaan manufaktur terdiri atas fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu

- (1) biaya produksi
- (2) biaya pemasaran
- (3) biaya administrsi dan umum.

e. Berdasarkan hubungan biaya dengan proses pokok manajerial

Proses pokok manajerial meliputi perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja. Ada beberapa istilah biaya yang sering digunakan dalam rangka melaksanakan fungsi pokok manajerial di atas. Berbagai istilah biaya tersebut meliputi :

1) Biaya standar (*standart cost*)

Biaya standar adalah biaya di tentukan di muka yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat suatu produk atau melaksanakan suatu kegiatan.

2) Biaya aktual (*actual cost*)

Biaya aktual adalah biaya yang sesungguhnya terjadi untuk membuat suatu produk atau melaksanakan suatu kegiatan.

3) Biaya terkendali (*controllable cost*)

Biaya terkendali adalah biaya secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkat tertentu.

4) Biaya tidak terkendali (*uncontrollable cost*)

Biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkat tertentu.

5) Biaya komitmen (*committed cost*)

Biaya komitmen adalah biaya yang terjadi dalam upaya mempertahankan kapasitas atau kemampuan organisasi dalam kegiatan produksi dan administrasi.

6) Biaya diskresioner (*discretionary cost*)

Biaya diskresioner adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada kebijakan manajemen.

2.4 Macam - Macam Biaya produksi

Pengertian biaya pokok produksi adalah harga pokok yang dikeluarkan, untuk memproduksi per unit produk. Biaya produksi juga diartikan sebagai biaya yang mencakup semua hal yang dikeluarkan dari awal sampai akhir barang siap dijual ke konsumen. Biaya produksi atau biaya pabrik dapat didefinisikan sebagai dari jumlah dari tiga elemen biaya, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik.

- a. Bahan baku langsung adalah bahan baku yang membentuk bagi integral dari produk jadi dan dimasukkan secara ekplesit dalam perhitungan biaya produksi.
- b. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.
- c. *Overhead* pabrik adalah biaya manufaktur yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke *output* tertentu selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Dalam akuntansi biaya sistem yang dapat digunakan untuk mengalokasikan dan membebankan biaya ke unit produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga sistem yaitu :

- a. Sistem biaya sesungguhnya (*historical costing*) Sistem ini disebut juga sistem biaya actual adalah suatu sistem dalam pembebanan harga pokok produk atau pesanan atau jasa pada saat biaya tersebut sudah terjadi atau biaya yang sesungguhnya dinikmati. Penyajian hasil baru akan dilakukan apabila semua operasi sudah selesai pada periode 13 akuntansi yang bersangkutan. Sistem ini biasanya digunakan pada metode harga pokok proses yang menggunakan pencataan persediaan produk jadi dengan metode periodik.
- b. Sistem biaya ditentukan dimuka (*standard costing*)
Sistem biaya ditentukan dimuka adalah suatu sistem dalam pembebanan harga pokok kepada produk atau pesanan atau jasa dihasilkan sebesar harga pokok yang ditentukan dimuka sebelum suatu produk atau jasa dikerjakan.

Metode harga pokok standar ini biasanya digunakan pada perusahaan yang memproduksi secara massal dan menggunakan pencatatan persediaan produk jadi dengan metode perpetual.

c. Sistem harga pokok normal (*normal costing*)

Pada metode ini, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan biaya sesungguhnya karena biaya tersebut mudah untuk ditelusuri kepada produk tertentu, maka biaya *overhead* pabrik menggunakan tarif pembebanan dimuka.

2.5 Baha Baku Standart

Sujarweni (2015:136) Biaya bahan baku standar terdiri dari:

- a. Masukkan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu, atau lebih dikenal dengan nama kuantitas standar.
 - b. Harga per satuan masukan fisik tersebut, atau disebut pula harga standar.
- Untuk mengubah kuantitas standar bahan baku menjadi biaya bahan baku standar, maka perlu ditentukan harga standar bahan baku. Harga standar ini pada umumnya ditentukan dari daftar harga pemasok, catalog atau informasi yang sejenis dan informasi lain yang tersedia yang berhubungan dengan kemungkinan perubahan harga-harga tersebut dimasa depan.

Menurut Mulyadi (2009:392) harga yang dipakai sebagai harga standar dapat berupa:

- a. Harga yang diperkirakan akan berlaku di masa yang akan datang, biasanya untuk jangka waktu satu tahun.
- b. Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar.

- c. Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.

2.6 Hubungan biaya dengan produksi Biaya Bahan Baku

klasifikasi biaya produksi dapat di golongkan menjadi dua yaitu :

- a. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dapat dihubungkan secara langsung dengan aktivitas perusahaan ke objek biaya tertentu, mencakup bahan baku, bahan penolong dan tenaga kerja.

- b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan aktivitas memproduksi produk dan biasanya melampaui biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk termasuk biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan menjalankan perusahaan.

2.7 Hubungan biaya terhadap volume

Ada tiga macam biaya, dalam hubungan dengan volume produksi, antara lain :

- a. Biaya variabel

Merupakan suatu biaya yang meningkat totalnya secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun totalnya secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas.

- b. Biaya tetap

Merupakan suatu biaya yang tidak berubah secara total pada saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun.

- c. Biaya semi variabel

Merupakan suatu biaya yang memperlihatkan baik karakteristik biaya tetap
Biaya Standarisasi

Mulyadi (2014:387) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Kata-kata biaya yang seharusnya dikeluarkan mengandung arti bahwa biaya yang ditentukan dimuka merupakan pedoman di dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya yang sesungguhnya menyimpang dari biaya standar, maka yang dianggap benar adalah biaya standar, sepanjang asumsi-asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah.

Sujarweni (2015:134) Sistem biaya standar berfungsi untuk mengendalikan biaya. Sistem biaya standar yaitu sistem akuntansi yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem biaya ini digunakan untuk mengendalikan dengan cara membandingkan antara biaya standar dengan biaya actual/sesungguhnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya standar adalah biaya dimana telah ditentukan standarnya yang dapat digunakan untuk mengendalikan manajemen agar tidak menyimpang dari biaya standar tersebut.

2.8 Biaya Pokok Produksi

Biaya produksi dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikorbankan dalam proses produksi untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Berdasarkan hasil penelitian pada UD. Hari Perabot dan dalam penentuan harga

pokok produksinya, maka dihitunglah biaya produksinya. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Namun terdapat pula persediaan awal dan akhir yang mempengaruhi total biaya produksi dan harga pokok produksi

2.8.1 Pengertian Biaya Pokok Produksi

1. Secara umum biaya pokok produksi dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikorbankan dalam proses produksi untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Menurut (Udisubakti dan Herlina. 2008) biaya pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam bahan baku menjadi produk jadi.
3. Biaya pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai biaya pokok produksi adalah daftar biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.

Di dalamnya terkait dengan biaya pengadaan bahan baku, alat produksi, bahan pendukung produksi dan lain sebagainya.

Jika harga pokok ini sudah ketemu, pihak perusahaan akan lebih mudah untuk menentukan harga produk. Paling tidak, harga produk yang akan dijual sudah diperhitungkan secara cermat antara laba dan rugi yang bakal muncul dari penjualan yang dilakukan.

Menurut (Triwulandari S.&Ahmad Budi W. 2009), harga pokok produksi adalah seluruh pembiayaan yang dibebankan pada produk dan jasa yang dapat

diukur dalam bentuk uang yang akan diserahkan. Lain lagi menurut Supriyono (2013), yang menyatakan kalau harga pokok produksi merupakan jumlah uang yang akan dibayarkan dalam rangka untuk memiliki produk atau jasa yang diperlukan perusahaan sebagai sarana untuk menghasilkan keuntungan. Ini mungkin yang paling mudah dilacak. Praktik akuntansi standar dan catatan penggajian memastikan bahwa ini adalah penghitungan yang mudah diperoleh. Namun, ini harus mencakup tidak hanya upah langsung yang biaya manfaat yang terkait dengan tenaga kerja yang terlibat dalam produksi.

2.8.2 Laporan Harga Biaya Produksi

Menurut (Dewayana 2009) “Jumlah biaya produksi diakumulasikan ke dalam sebuah departemen secara periodik diringkas dan dilaporkan dalam sebuah laporan biaya produksi”. Isi laporan harga pokok produksi terdiri dari empat kelompok :

- a. Biaya total dan per unit produk yang diterima dari satu atau lebih departemen lainnya.
- b. Biaya total dan per unit bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik yang ditambah oleh departemen yang bersangkutan.
- c. Biaya persediaan produk dalam proses awal dan akhir.
- d. Biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya atau ke persediaan barang jadi.

2.9.3 Unsur-unsur biaya bahan baku

Ada tiga unsur biaya yang membentuk biaya bahan baku :

- a. Biaya Bahan Langsung (*Direct Material Cost*)
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*)

c. Biaya Pabrik Tidak langsung (*Factory Overhead Cost*)

Biaya bahan baku langsung dan upah langsung digabungkan dalam kelompok biaya utama (*prime cost*). Upah langsung dan *overhead* pabrik digabung dalam kelompok biaya konversi, yang mencerminkan biaya perubahan bahan baku langsung menjadi barang jadi. Berikut penjabaran unsur-unsur harga pokok produksi.

1) Biaya bahan langsung (*direct material cost*)

Bahan langsung atau bahan baku adalah semua bahan yang secara fisik langsung menjadi bagian utama dari barang jadi, dapat ditelusuri pada produk dan jumlahnya material. Hal yang menjadi pertimbangan utama dalam mengelompokkan suatu bahan kedalam bahan langsung adalah kemudahan penelusuran proses perubahan bahan tersebut sampai menjadi barang jadi.

Ada 2 metode pencatatan persediaan dalam akuntansi yaitu:

- a) Sistem *periodic*
- b) Sistem *perpetual*

Kedua sistem diatas memiliki kelebihan dan kelimahan masingmasing. Sistem periodik merupakan metode pencatatan yang mudah untuk dilaksanakan, namun internal control dengan sitem tersebut akan lebih sulit. Begitu sebaliknya pada sistem *perpetual*, setelah diketahui jumlah unit pemakaian bahan baku untuk proses produksi, maka diperlukan konversi dari total jumlah unit tersebut menjadi nilai uang. Inilah yang merupakan perhitungan biaya bahan baku produksi.

2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*)

Biaya tenaga kerja langsung menurut (Didem Gulpinar 2007) adalah upaya untuk para pekerja yang secara langsung membuat produk dan jasanya dapat diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Contoh dari biaya tenaga kerja langsung ini seperti gaji karyawan yang terjun langsung dalam proses pengolahan bahan baku.

3) Biaya pabrik tidak langsung (*factory overhead cost*)

Overhead pabrik merupakan suatu biaya keseluruhan yang membantu jalannya proses produksi namun tidak mempunyai hubungan langsung dengan hasil produksinya, atau dengan kata lain bahwa biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

2.9.4 Metode Penentuan Harga Biaya Produksi

Penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses. Cara penentuan harga pokok produksi sendiri ada dua, yaitu *full costing* dan *variable costing*.

Sedangkan *variable costing/direct costing* adalah penentuan harga pokok produk yang hanya memasukan unsur-unsur biaya produksi yang bersifat variable, yaitu:

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya *overhead* pabrik variabel
- d. Biaya pemeliharaan mesin

Biaya produksi yang bersifat tetap pada variabel costing diperlakukan sebagai biaya periodik, artinya dibebankan sepenuhnya sebagai biaya periode akuntansi di mana biaya tersebut terjadi.

Metode penentuan harga pokok produksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metode pembiayaan penuh dan metode pembiayaan variable. Menurut “metode maupun *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produk. Perbedaan pokok yang ada diantara kedua metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap”.

a. Metode *Variabel Costing*

Metode pembiayaan variable atau *variable costing* atau dikenal juga dengan nama *direct costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periodik. Harga pokok produk menurut metode variabel terdiri dari:

- 1) biaya bahan baku,
- 2) biaya tenaga kerja,
- 3) *overhead* pabrik variabel.

Dalam metode variabel, *overhead* pabrik tetap diperlakukan sebagai *period costs* dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga *overhead* pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya.

2.9.5 Biaya Produksi Bahan Baku

Biaya produksi bahan bakut adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi biaya bahan baku yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

dan biaya *overhead* pabrik. Perbaikan dilakukan agar volume penjualan produk dapat bertambah sehingga pendapatan juga meningkat.

2.9.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis Biaya

Faktor yang mempengaruhi biaya produksi yaitu antara lain:

a. Demand (Permintaan)

Jika suatu produk yang dihasilkan suatu perusahaan mencapai kesuksesan yang diharapkan perusahaan, maka permintaan produknya akan juga mengalami peningkatan.

b. Biaya Material

Biaya material diperlukan oleh perusahaan. untuk pembuatan produk tersebut, biaya material dapat naik turun dipengaruhi oleh waktu, kegiatan ekonomi pada negara dan ketersediaan bahan baku yang ada

c. Pajak

Pada biaya produksi tidak langsung, pajak merupakan salah satu komponen pada biaya *overhead* perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di perusahaan Meubel UD. Hari Perabot, yang beralamat di Jl. Menteng, medan dan waktu penelitian diperkirakan selama 2 (dua) bulan.

3.2 Jenis Penelitian

1. Jenis Data

Guna mendukung penelitian ini, maka jenis data yang digunakan sebagai berikut :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung atau data yang bersifat non angka antara lain, sejarah singkat, dan struktur organisasi UD.Hari Perabot

2. Sumber Data

Selain jenis data, dalam penelitian ini juga digunakan beberapa sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pegawai di Mebel Sudirman dan ada kaitannya dengan obyek

b. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh merupakan data olahan dari Mebel Sudirman dan data-data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah menganalisis biaya bahan baku yang di terima dari suplier dan melakukan nilai tambah pada perusahaan yang sesuai dengan standart bahan baku yang di inginkan perusahaan, serta menghitung berepa banyak biaya yang akan di keluarkan untuk biaya produksi bahan baku yang akan di kerjakan perusahaan untuk mengejar sesuai standart mutu perusahaan yang diinginkan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi

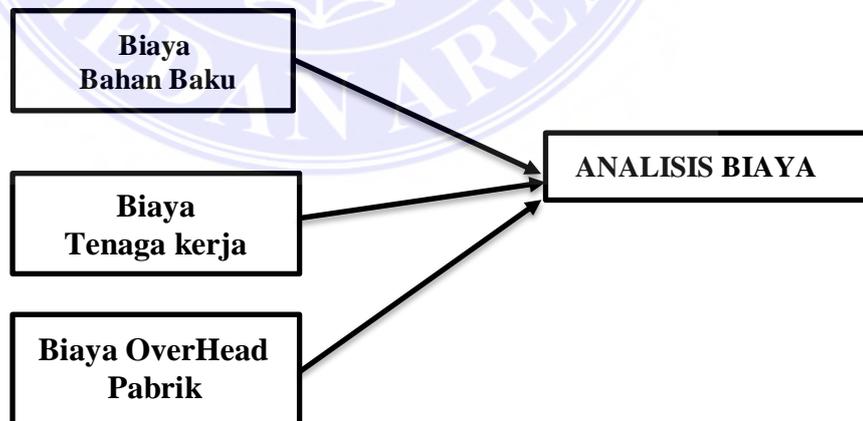
1. Observasi yaitu penelitian secara langsung ke tempat usaha mebel yang menjadi obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan penelitian.
2. Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara lisan terhadap pemilik usaha mebel

3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perusahaan UD. Hari Perabot.

3.4 Kerangka Berpikir

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Kata-kata biaya yang seharusnya dikeluarkan mengandung arti bahwa biaya yang ditentukan dimuka merupakan pedoman di dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya.

Sistem biaya standar berfungsi untuk mengendalikan biaya. Sistem biaya standar yaitu sistem akuntansi yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem biaya ini digunakan untuk mengendalikan dengan cara



5.2 SARAN

1. Perusahaan harus memperhatikan varian yang terjadi pada overhead pabrik. jika varian tersebut dapat dikurangi, perusahaan telah mampu memproduksi lebih efektif dan efisien, dan target yang di tetapkan oleh perusahaan dengan mudah dapat di capai
2. Sebaiknya perusahaan mulai menyiapkan anggaran karena dengan menggunakan biaya standar, penyiapan anggaran untuk semua volume produk akan lebih mudah karena standar didasarkan pada analisis rinci atas proses produksi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan Nurwati Hadjib. 2006. *Pemanfaatan Kayu Hutan Rakyat Untuk Komponen Bangunan*. Prosiding Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan Hal 130-148
- Basuki, dkk. 2008. *Analisis biaya produksi bahan baku mabel pada UD. Jaya mulia (Studi di PT Kebon Agung, Surabaya)*. Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 6 Nomor 2
- Bayazit, Ozden. 2006. *Perencanaan biaya produksi mabel dengan metode Variabel Costing Benchmarking : An international journal* Vol 13 No 5 2006 pp 566-579
- Ciptomulyono, Udisubakti dan Herlina. 2008. *Penentuan biaya produk bahan baku mabel*. Jurnal Teknologi Technoscintia Vol. 1 No. 1
- Dewayana, Triwulandari S.&Ahmad Budi W. 2009. *Pemilihan Pemasok CooperRod Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus: PT. Olex Cables Indonesia (OLEXINDO))*. J@ti Undip Vol. IV No. 3 Hal 212 – 217

- Gencer, Cevriye and Didem Gulpinar. 2007. *Variabel Costing analisis biaya produksi*. International Journal of Applied Mathematical Modelling 31 (2007) 2475-2486
- Hansen, Mowen Maryanne M, 2012. *Akuntansi Manajemen*, Jilid 1 & 2, Terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Hariadi, Bambang, 2010. *Akuntansi Manajemen (Suatu Sudut Pandang)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Honggren, T. Charles, 2014. *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Edisi Enam, Erlangga, Jakarta.
- Sujarweni (2015:136), *Akuntansi Manajemen*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Matz, Adolph, Milton F. Usry, 2009, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, terjemahan Hermawan Wibowo, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi (2009:392), *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, BPFE, Yogyakarta..